

**Penulis** : Sudaryanto MPD  
**Penerbit** : Samudra Biru  
**Terbit** : Mei 2016  
**Tebal** : 110 halaman  
**ISBN** : 978-602-6295-00-2



**BAHASA** Indonesia merupakan salah satu bahasa yang memiliki jumlah penutur tertinggi di kawasan ASEAN. Jumlah ini dapat makin bertambah banyak dan berkembang luas apabila penggunaan tuturan Bahasa Indonesia di media sosial ikut dihitung. Sebagai negara yang memiliki jumlah pengguna aktif media sosial cukup tinggi, frekuensi penggunaan Bahasa Indonesia tentu juga makin bertambah. Hal ini berpeluang mempromosikan

Bahasa Indonesia ke dunia luas.

Pengajaran Bahasa Indonesia untuk orang asing (BIPA) sebenarnya sudah berlangsung sejak lama. Pengajaran ini dilakukan di luar negeri maupun di Indonesia sendiri. Meski demikian, masih sedikit dokumentasi, catatan, atau tulisan mengenai pengajaran BIPA.

Dalam konteks semacam itu, buku 'Pengajaran Bahasa Indonesia di Tiongkok' menjadi penting. Bukan saja mengisi keterbatasan buku, literatur, atau referensi mengenai BIPA. Buku ini juga dapat membuat khalayak luas yang berminat dengan BIPA menjadi lebih paham mengenai pembelajaran bahasa Indonesia untuk orang asing.

Buku ini berisi pengalaman, amatan, dan pantauan penulisnya selama dua tahun tinggal di Tiongkok. Selama periode tersebut, penulis buku ini mengajar Bahasa Indonesia untuk mahasiswa Universitas Kebangsaan Guanxi. Meski hanya mengajar di satu negara, isi buku ini cukup beragam dan detil.

Konten buku ini berisi antara lain, sejarah pembelajaran Bahasa Indonesia di Tiongkok, jumlah universitas yang mengajarkan Bahasa Indonesia, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Tiongkok, dan naik turun hubungan diplomatik Indonesia -Tiongkok.

Secara umum, buku ini dapat menjadi referensi awal bagi mereka yang ingin mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk orang asing. Selain itu, buku ini juga memetakan persoalan yang mungkin terjadi saat mengajar Bahasa Indonesia di luar negeri. Dengan demikian, calon pengajar bersiap menghadapi persoalan yang ada.

Keterbatasan buku ini terdapat pada jumlah tulisan yang tidak terlalu banyak. Hal ini dimungkinkan karena penulis hanya dua tahun berada di Tiongkok. Jika memiliki waktu lebih lama, tentu akan makin beragam pengalaman dan juga problem dalam mengajar bahasa Indonesia untuk orang asing yang bisa dituturkan. **g**

**\* M Ardi Kurniawan**, peneliti dan tinggal di Yogyakarta.

## PENGUMUMAN

**KEDAULATAN RAKYAT** mengucapkan terima kasih atas partisipasi semua pihak untuk Rubrik Pustaka yang hadir setiap Sabtu. Memasuki April, bulan keempat 2016, Redaksi hanya menerima resensi buku terbaru (cetakan pertama) terbitan 2016. Hanya naskah resensi - bukan ringkasan buku - yang dilampiri fotocopy cover buku, fotocopy sejarah buku dan fotocopy identitas diri yang dikirim ke alamat email : [resensikm@yahoo.com](mailto:resensikm@yahoo.com) yang diutamakan. Terima kasih.